

IDENTITAS DAN PENANDA HOMOSEKSUAL TOKOH KATSUKI DALAM ANIME *YURI!!! ON ICE*

Maya Safaria Nuraini¹, Tienn Immerry²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
Email: mayasaparianuraini@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
Email: immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Yuri!!! on Ice falls under the *shounen-ai* genre and is set the background of ice skating figure. Katsuki Yuri, the character in the anime, reveals a homosexual identity after being influenced by his coach from Russia. This study aims to identify the homosexual identity and its signs of Katsuki Yuri. The theory used is Cass's homosexual identity formation which is linked with signs based on Peirce's semiotics theory. The observe critically on anime and note-taking technique was used to collect data on homosexual identity. The analysis of the character's homosexual identity and signs was conducted using a descriptive method. The study's results reveal that Katsuki Yuri's homosexual identity goes through four of the six phases of homosexual identity. No data were found for the Identity Pride and Identity Tolerance phases. Each phase of Katsuki Yuri's homosexual identity is associated with signs predominantly indexed, indicating a cause-and-effect relationship; symbol, indicating a universal agreement for the use of words and objects; and icon, indicating the use of objects according to their original form. The most common index, each totaling 13, were found in the Identity Acceptance and Identity Comparison phases.

Key word: anime, character, homosexual identity, signs

PENDAHULUAN

Manga di Jepang menargetkan penonton berdasarkan gender dan usia. Salah satunya *shounen-ai*, jenis manga yang menceritakan tentang kisah cinta sesama lelaki (*Boy's Love*) dengan menargetkan pembacanya adalah perempuan. Jika manga tersebut populer dan banyak diminati oleh pembaca, maka cerita itu akan diangkat menjadi anime (Nurizky, 2012)

Salah satu manga yang menjadi anime adalah *Yuri!!! on Ice*. Anime ini berkisah seputar hubungan antara seorang *figure skater* (sebutan untuk atlet seluncur es) Jepang bernama Katsuki Yuri dengan pelatih idolanya, Victor Nikiforov seorang juara *figure skater* dari Rusia. Anime ini mendapatkan beberapa kritikan memuji karena meliputi homoseksualitas dengan cara yang berbeda dari kebanyakan anime dan manga jenis *shounen-ai* sebelumnya. Penonton menilai tokoh Yuri dan Victor menunjukkan bahwa mereka berdua memiliki ketertarikan satu sama lain sebagai pelaku homoseksual. (Rafael, 2017)

Homoseksual didefinisikan sebagai ketertarikan secara emosional dan seksual sesama jenis. Sesama lelaki disebut gay

sedangkan sesama perempuan disebut lesbian (Oetomo, 2001). Tokoh Katsuki Yuri yang sebelumnya tidak menunjukkan adanya penyimpangan seksual kemudian terjadi tahapan perkembangan identitas homoseksual.

Pendekatan psikologi sastra dibutuhkan khususnya untuk mengetahui tentang identitas homoseksual pada tokoh dengan teori perkembangan identitas homoseksual oleh Vivienne Cass (1979). Menurut Cass, ada enam tahapan pembentukan identitas diri sebagai homoseksual, yaitu *Identity Confusion* (Kebingungan), *Identity Comparison* (Menolak Kenyataan) *Identity Tolerance* (Mencari Dukungan), *Identity Acceptance* (Menerima Diri), *Identity Pride* (Merasa Bangga) *Identity Synthesis* (Terbuka pada Publik). Urutan tahapan ini berbeda pada setiap individu tergantung seberapa nyaman seseorang dengan orientasi seksualnya. (Cass, 1979)

Penulis menganalisis tahapan identitas diri homoseksual pada tokoh Katsuki Yuri dan menganalisis penanda yang ada dengan menggunakan teori semiotika Charles Sander Peirce, melihat penanda berdasarkan

objek, yaitu ikon, indeks, dan simbol. (Chandler, 2007).

Penelitian terdahulu terhadap anime *Yuri!!! on Ice* ada dua penelitian yang tidak terkait dengan studi sastra. Penelitian pertama oleh Chao (2019) dan kedua oleh Nancy (2022). *Novelty* penelitian ini adalah mengkaji pembentukan identitas homoseksual tokoh dan hubungannya dengan penanda pada setiap tahapan dengan pemaknaan tanda berdasarkan objeknya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Purba menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif (penjelasan) terhadap suatu fenomena tertentu yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan, dan laporan. (Purba, 2011)

Untuk sumber data primer penulis mengunduh 12 episode pada aplikasi *streaming* BStation untuk mengambil tangkapan layar dan dialog dari cerita. Takarir bahasa Jepang penulis unduh dari laman Subtitlist. Data sekunder diambil melalui studi kepustakaan yang digunakan sebagai penunjang, diperoleh dari internet, buku, artikel, jurnal, skripsi, dan tulisan terkait lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Menurut Surdayanto, Teknik simak digunakan untuk menyimak dialog dan adegan yang telah dipilih sebagai data penelitian. Teknik catat digunakan untuk mencatat hal-hal yang sesuai dan mendukung dalam memecahkan rumusan masalah (Rustono, 2015). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil simak catat dianalisis dengan cara mendeskripsikan data tersebut secara detail dan mengkonfirmasi keterkaitan data tersebut dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan tokoh Yuri melewati empat dari enam fase perkembangan identitas homoseksual.

Tokoh Katsuki Yuri tidak melewati fase *Identity Tolerance* dan fase *Identity Pride*.

Fase (1) *Identity Confusion*: Merasa Tidak Nyaman

Fase ini diawali dengan kebingungan individu akan perasaannya. Awalnya, Katsuki Yuri hanya menganggap bahwa perasaan suka dan kagumnya kepada Victor hanyalah sebatas idola. Namun, Katsuki Yuri mulai merasakan kebingungan dengan perasaannya.



Gambar 1 Katsuki Yuri didekati secara fisik oleh Victor sehingga membuatnya mundur secara spontan

Y : 「うわっ！！」
V : 「なに？なんで逃げる？」
Y : 「何でもない！」
Y : 「まだ近づくのが怖い (*Mada chikazuku no ga kowai*)」
Yuri : “Aaa!!”
Victor : “Kenapa kabur?”
Yuri : “Gapapa!!”
: “Aku masih takut dia mendekatiku!”

(*Yuri!!! on Ice* Ep. 2, menit 05:50 - 06:00)

Gambar 1 menunjukkan fase *identity confusion* Katsuki Yuri yang menunjukkan ekspresi bahwa ia masih takut jika wajahnya didekati serta tangannya dielus dan dagunya disentuh oleh Victor sehingga memberi respons secara spontan mundur ke belakang menjauhi Victor. Respons wajah memerah diidentifikasi menjadi penanda indeks yang merupakan akibat dari sentuhan Victor yang menyebabkan ia merasa cemas dan meningkatkan hormon adrenalin. Dari artikel (Hellosehat, 2023) dijelaskan bahwa hormon adrenalin yang memicu cepatnya detak jantung dan wajah yang memerah padam.

Fase (2) *Identity Comparison*: Mulai Menyadari Adanya Ketertarikan Seksual

Saat memasuki fase ini, Katsuki Yuri mulai menyadari adanya ketertarikan secara seksual terhadap pelatihnya tersebut tetapi tetap mencoba menyangkalnya.



Gambar 2 Percakapan antara Katsuki Yuri dan Victor.



Gambar 3 Raut wajah sedih yang ditunjukkan Katsuki

- Yuri
 V : 「^{おれ} 勇利は俺に^{たち}どの立場^ばでいてほしい? ^{ちちおや}父親な? 」
 Y : 「いや...」
 V : 「^{あに}兄? ^{ともだち}友達? 」
 Y : 「...」
 V : 「^{こいびと}じゃあ恋人か。 ^{がんば}頑張ってみるか」 (*Ja koibito ka. Ganbatte miruka*)
 Y : 「ないないない!! ヴィクトルはヴィクトルでいてほしい。」 (*Vikutoru wa Vikutoru de ite hoshi*)
 Victor : “Kamu ingin aku menjadi siapa? Seorang Ayah?”
 Yuri : “Engga..”
 Victor : “Kakak? Teman?”
 Yuri : “.....”
 Victor : “Kalau begitu Kekasih. Aku akan bekerja keras”
 Yuri : “Bukan bukan!! Aku ingin Victor menjadi Victor.”

(*Yuri!!! on Ice* Eps. 4, menit 12:30-12:45)

Gambar 2, 3, dan kutipan dialog menunjukkan fase *identity comparison*, Katsuki Yuri menyangkal bahwa dirinya adalah seorang homoseksual. Tampak raut wajah sedih Katsuki Yuri setelah menyangkal penawaran Victor untuk menjadi kekasihnya. Untuk menutupi perasaannya, Katsuki Yuri mengatakan bahwa daripada menjadi seorang kekasih, dia menginginkan Victor tidak menyangkal status sebagai teman maupun kekasih. Data tersebut sesuai dengan fase ini, seorang individu mulai menyadari tapi menolak kenyataan tersebut. Ekspresi Yuri yang tampak sedih menjadi penanda indeks yang disebabkan perasaan sedih saat mulai menyadari dirinya homoseksual tetapi masih sedikit menyangkal setelah mendengar tawaran Victor menjadi kekasih.

Fase (3) *Identity Acceptance*: Telah Menunjukkan Cinta

Katsuki Yuri mulai menunjukkan fase menerima diri sebagai homoseksual setelah mereka berdua berciuman. Katsuki Yuri tidak menyangkal lagi bahwa dirinya adalah pelaku homoseksual tetapi masih selektif dalam memilih orang yang akan mengetahui fakta tersebut yang tampak dari adegan berikut.



Gambar 4 Victor mengklarifikasi persoalan cincin yang dikenakan

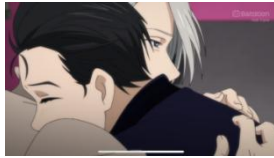
- Victor : そう。違うよ。これはエンゲージリングだから (*kore wa engeeji ringu dakara*), 金メダルで結婚だよ。ねっ? 勇利?
 勇利 : ヴィ...ヴィクトル...
 Victor : Ya, kalian salah paham. Ini adalah cincin pertunangan. Menikah setelah meraih medali emas. Benarkan? Yuri?
 Yuri : Victor...

(*Yuri!!! on Ice* Eps 10, menit 17:20 - 17:28)

Gambar 4 dan kutipan merupakan data yang menunjukkan fase *identity acceptance* Katsuki Yuri. Victor mengklarifikasi bahwa cincin yang mereka kenakan adalah cincin pertunangan dan mereka akan menikah jika Katsuki Yuri memenangkan medali emas. Katsuki Yuri tidak melakukan penolakan apa pun saat Victor mengatakan hal ini karena hanya diketahui sebatas dalam lingkungan para pemain seluncur es. Hal ini mengidentifikasi bahwa Katsuki Yuri telah sepenuhnya menerima bahwa dirinya adalah tunangan dari pelatihnya. Cincin menjadi penanda ikon sebagai aksesoris di jari manis; penanda simbol, ikatan antara sepasang kekasih pada jari manis tangan kanan (Seshadri, 2018), dan penanda indeks bahwa mereka telah memiliki hubungan yang special.

Fase (4) *Identity Synthesis*: Coming Out

Pada fase ini Katsuki Yuri sudah menerima dirinya menjadi seorang homoseksual sepenuhnya dan merasa nyaman dengan orientasi seksualnya.



Gambar 5 Yuri memegang tangan dan memeluk Victor sebelum pertandingan

Gambar 5 menunjukkan tangan kiri Katsuki Yuri mengenggam erat tangan kanan Victor yang terpasang cincin emas (penanda ikon) di jari manis tangan kanan (penanda simbol). Katsuki Yuri memejamkan matanya di dalam pelukan Victor sebelum memulai pertandingan babak akhir. Pada fase ini, Katsuki Yuri sudah terbuka di depan penonton menunjukkan bahwa dirinya telah sepenuhnya menerima diri sebagai seorang homoseksual. Pelukan tersebut merupakan penanda indeks, mengindikasikan bahwa Katsuki Yuri membutuhkan dukungan dan rasa aman dari seseorang yang dicintai olehnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengungkapkan Katsuki Yuri melewati empat fase dari enam fase identitas homoseksual. Jumlah data penanda keseluruhan 64 untuk empat fase tersebut. Fase *Identity Confusion* dengan 18 data penanda, fase *Identity Comparison* dengan 20 data penanda, fase *Identity Acceptance* dengan 17 data penanda, dan fase *Identity Synthesis* dengan 9 data penanda. Katsuki Yuri tidak melewati fase *Identity Tolerance* karena tidak ada temuan data yang menunjukkan Yuri mencari komunitas LGBT. Tokoh juga tidak melewati fase *Identity Pride* karena tidak ditemukan data yang menunjukkan kebanggaannya menjadi homoseksual dan menganggap heteroseksual adalah suatu hal yang salah. Pendapat penulis, dua fase tersebut tidak ditemukan datanya karena anime ini adalah cerita serial olahraga seluncur es dengan gambaran tokoh Katsuki Yuri lebih difokuskan pada pencapaian karirnya bersama Victor, pelatihnya. Keempat fase identitas yang dilewati Yuri ada kaitannya dengan penanda indeks, simbol, dan ikon.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah

membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih kepada Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing dan kedua dosen penguji, Ibu Dra. Aimifrina, M.Hum. dan Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.

REFERENSI

- BStation. (2022). *Yuri!!! on Ice: Episode 1-12*. Bilibili.com
- Cass, V. (1979). Homosexual identity formation: A theoretical model. *Journal of Homosexuality*, 4, 219–235.
- Chandler, D. (2007). *Semiotics the Basics, Second Edition*. Routledge.
- Hellosehat. (2023). *Kok Pipi Merah Saat Malu? Ternyata karena Ini Sebabnya*.
- Nurizky, F. (2012). *Analisis Perubahan Perilaku Perempuan Penggemar Genre Boy's Love Melalui Forum Virtual di dalam Cyberspace*.
- Oetomo, D. (2001). *MEMBERI SUARA PADA-YANG BISU*.
- Purba, E. F., & Parulian Simanjuntak, Ms. (2011). *Metode Penelitian*. Universitas HKBP Nommensen.
- Rafael A.P. (2017, February 22). *Yuri!!! on Ice Voted as Tokyo Anime Awards' Animation of the Year*.
- Rustono, Y., & Nuryatin, A. (2015). 78 *SELOKA 4 (2) (2015) Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM WACANA NOVEL TRILOGI KARYA AGUSTINUS WIBOWO*.
- Seshadri, G., Glebova, T., & Davis, S. (2018). *The Diamond Elephant In The Room: A Phenomenological Analysis Of The Meaning Couples Make Of Engagement Rings*.
- Subtitlist. (2017). *Yuri!!! On Ice - Season 1 [Japanese subtitles]*. Subtitlist.com